



The Effect of Educational Management Concepts on the Development of the Quality of Students in Indonesia

Muhammad Sahrul Dwi Wantoro ^{1*}, Wahyu Sarifudin ², Angela Fety Meilani ³,
Mohamad Thobi ⁴

Pendidikan Sejarah, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Soemantri Bojonegoro Gedong Meneng, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia.

*Corresponding-email: 17219asahrul@gmail.com

Received: 28 Februari 2022

Accepted: 10 Maret 2022

Online Published: 23 Maret 2022

Abstract: The Effect of Educational Management Concepts on the Development of the Quality of Students in Indonesia. This study aims to be able to explore how the concept of education management can have an impact on improving the quality of students in Indonesia. The method used in this study is the Literature Review method or the Library Research method which originates from online media such as Google Scholar and other academic online media. The results of this review literature research are that planning has an effect on improving the quality of students, organizing has an effect on improving the quality of students, mobilization has an effect on improving the quality of students, and supervision and evaluation has an effect on improving the quality of students.

Keywords: Influence, Management Concept, Quality, Students

Abstrak: Pengaruh Konsep Manajemen Pendidikan Terhadap Perkembangan Kualitas Peserta Didik di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menggali bagaimana konsep manajemen pendidikan dapat berdampak pada peningkatan kualitas peserta didik di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Literature Review atau metode Library Research yang bersumber dari media online seperti Google Scholar dan media online akademik lainnya. Hasil kajian studi pustaka ini adalah perencanaan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas mahasiswa, pengorganisasian berpengaruh terhadap peningkatan kualitas mahasiswa, mobilisasi berpengaruh terhadap peningkatan kualitas mahasiswa, dan supervisi dan evaluasi berpengaruh terhadap meningkatkan kualitas siswa.

Kata kunci: Pengaruh, Konsep Manajemen, Kualitas, Peserta Didik

▪ INTRODUCTION

Pendidikan merupakan usaha membantu peserta didik dalam mencapai tingkat kedewasaan pada dirinya dengan diberikan sebuah wadah kesatuan organisasi sehingga usaha yang satu dengan lainnya saling berhubungan dan saling melengkapi. Pengelolaan pendidikan bisa dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif secara berkelanjutan.

Manajemen merupakan salah satu bagian disiplin ilmu yang dapat dipraktikkan secara langsung dalam berbagai bidang dan konteks secara beriringan serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Sedangkan manajemen pendidikan merupakan bagian dari proses untuk dapat mengkordinasikan berbagai sumber daya yang ada di dalam pendidikan seperti tenaga pendidik dan sarana serta prasarana pendidikan.

Manajemen pendidikan dibentuk sebagai upaya dalam memudahkan semua kegiatan sekolah yang sifatnya kecil maupun besar, seperti pengerahan, koordinasi, konsultasi, kontrol pelengkapan sarana dan prasarana, dan menjaga lingkungan sekolah. Pendidikan akan berhasil dengan kebijakan, sikap, dan pemikiran yang maju dengan menempatkan manajemen pada satu kesatuan proses yang dapat diimplementasikan dengan dasar standar operasional prosedur.

Keberhasilan manajemen ditentukan dengan bagaimana konsep manajemen itu dibangun dengan dasar filosofis yang kuat. Manajemen dikatakan kuat apabila terdapat interaksi yang didasari atas pengetahuan yang mendalam untuk mengaktualkan potensi-potensi yang dimiliki. Keilmuan manajemen digunakan sebagai eksplorasi disposisi pemikiran yang diharapkan akan memunculkan persoalan yang beragam mengenai tata cara manajemen ini berlaku.

Upaya dalam menyiapkan sistem pendidikan yang memiliki mutu dan kualitas dapat diterapkan dengan cara peningkatan kemampuan tenaga pendidik dalam penyediaan materi pembelajaran, pemanfaatan lingkungan, peningkatan sarana dan prasarana, pelaksanaan pengawasan dan evaluasi secara terencana dan berkelanjutan, pengembangan pada akhir proses pembelajaran, menjadin hubungan baik dengan lingkungan sekitar lembaga kependidikan, dan peningkatan kompetensi dasar lembaga pendidikan dan memperbaiki tata cara tenaga pendidik memberikan pembelajaran.

Maka dari itu, pada artikel manajemen pendidikan ini akan dibahas mengenai pengaruh konsep manajemen pendidikan terhadap peningkatan kualitas peserta didik.

▪ METHOD

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *literature riview*. Metode *literature riview* adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit, dan reproduisibel dalam melakukan identifikasi, evaluasi, dan sintesis terhadap hasil karya penelitian dan hasil pemikiran para peneliti yang sudah dihasilkan dalam bentuk jurnal atau buku. Metode penelitian *literature riview* memiliki tujuan untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada dan diterangkan didalam topik yang akan diteliti untuk menemukan hasil penelitian baru yang akan diterangkan oleh peneliti selanjutnya.

Metode penelitian *literature riview* juga menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan *library research*. Metode ini mengharuskan penulis untuk mengkaji terlebih dahulu artikel yang menjadi referensi dalam penelitiannya. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui aplikasi atau web google scholar dengan cara mencari artikel

ilmiah yang berhubungan dengan topik penulis sebagai sumber penelitian. Dalam penggunaan metode penelitian ini, penggunaan kajian teori wajib digunakan dengan berdasarkan atas landasan dasar metodologis yang berlaku. Maka, penelitian harus diterapkan secara induktif supaya tidak terjadi persoalan yang akan muncul kepada penulis. Penggunaan penelitian kualitatif yaitu karena sifatnya yang eksploratif (Ali dan Limakrisna, 2013).

Selanjutnya, penulis akan membahas penelitian pada bagian pustaka terkait atau *related literature* atau disebut sebagai kajian pustaka atau *review of literature*, sebagai dasar untuk melakukan perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan yang penulis temukan dalam penelitian (Subronto, 2021).

▪ RESULT AND DISCUSSION

▪ Tabel 1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Nama Penulis (Tahun Terbit)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Pembahasan
1.	Fatkul Mubin (2020)	Perencanaan dan Manajemen Pendidikan	Studi Kepustakaan	Jurnal ini membahas tentang perencanaan dan manajemen pendidikan dalam suatu proses perumusan kebijakan dan instrument sekaligus teknik penentuan prioritas, juga merupakan bagian integral pembangunan nasional suatu negara serta penghubung antara harapan orang tua, masyarakat, peserta didik dan negara dalam upaya mencapai tujuan maupun fungsi pendidikan.
2.	Muhamad Nuryasin, Margono Mitrohardjono (2019)	Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia	Kajian Kepustakaan	Pada jurnal ini pembahasan mengarah kepada penetapan arah, tujuan dan strategi lembaga pendidikan Islam sangat diperlukan agar lembaga pendidikan tersebut dapat meningkat pesat dari sisi kualitas
3.	Qurrata Akyuni (2018)	Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam	Studi Kepustakaan	Jurnal ini membahas mengenai pentingnya pengorganisasian dalam pendidikan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan yang unggul dan memiliki kualitas
4.	Saefrudin (2017)	Pengorganisasian Dalam Manajemen	Studi Kepustakaan	Jurnal ini membahas mengenai pengorganisasian, yang mana perencanaan dalam manajemen tidak akan berjalan atau berhasil tanpa adanya pengorganisasian dan pengorganisasian tidak akan pernah ada tanpa adanya manusia
5.	Syahrani (2019)	Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an	Studi Kepustakaan	Artikel ini menjelaskan manajemen pendidikan bagi pendidikan Islam sudah dianggap tepat dan komprehensif jika berpedoman pada Alqur'an dan dengan berdasar atas konsep dasar manajemen pendidikan

No.	Nama Penulis (Tahun Terbit)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Pembahasan
6.	Chusnul Azhar (2017)	Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an	Studi Kepustakaan	Jurnal ini membahas mengenai peningkatan mutu proses pengelolaan pendidikan Islam dalam konsep manajemen pendidikan
7.	Noer Rohman (2019)	Pengawasan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an	Kualitatif Deskriptif	Jurnal ini membahas mengenai pengawasan atau pengendalian sebagai salah satu kegiatan untuk mengadakan perbaikan dengan didukung oleh perencanaan. Tanpa adanya perencanaan maka akan sulit untuk diketahui adanya penyimpangan dan tanpa pengetahuan terhadap penyimpangan maka fungsi kontrol akan sangat tidak jelas atau tidak diketahui
8.	Tadjudin (2013)	Pengawasan Dalam Manajemen Pendidikan	Library Research	Jurnal ini membahas mengenai pengawasan sebagai komponen dalam proses manajemen memiliki peran penting dalam proses pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Proses ini dilaksanakan ketika suatu program sedang dilaksanakan sampai dengan kegiatan tersebut selesai dilaksanakan
9.	Muhamad Sholeh (2016)	Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Studi Kepustakaan	Jurnal ini membahas mengenai keefektifan kepala sekolah dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen adalah ketepatan penerapan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian serta pendayagunaan seluruh sumber-sumber pendidikan baik ketenagaan, dana, sarana dan prasarana termasuk informasi secara optimal
10.	Mohamad Muspawi (2020)	Memahami Konsep Dasar Manajemen Pendidikan	Library Research	Jurnal ini membahas mengenai manajemen pengelolaan peserta didik yang berupa suatu kegiatan atau aktivitas untuk mengatur sistem pendidikan sehingga sumber daya manusia dan pihak pengelola dapat mencapai tujuan yang diinginkan

1. Hasil Pengaruh Perencanaan Pendidikan Terhadap Kualitas Peserta Didik

Pada jurnal pertama ini sebuah konsep perencanaan merupakan bagian awal yang berisi susunan kegiatan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan serta evaluasi yang akan individu dan kelompok laksanakan. Di dalam perencanaan dibahas mengenai rangkaian kegiatan dan tujuan pengorganisasian. Perencanaan dilakukan

secara kolaboratif antara tenaga pendidik dan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik diharapkan akan memiliki rasa memiliki atas program perencanaan tersebut. Perencanaan berisi mengenai tata cara dalam pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan yang mendasar dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek dengan pemberian alat dan bahan yang dapat ditemukan untuk membantu penyelesaian kualitas peserta didik.

Sedangkan pada jurnal kedua, lebih menekankan kepada peningkatan kualitas peserta didik, dimana proses perencanaan dalam peningkatan kualitas peserta didik akan sukses atau berhasil apabila tenaga kependidikan yaitu guru diwajibkan untuk membuat perencanaan yang baik dan bukan hanya sebagai formalitas saja, tetapi harus mengikuti standar kurikulum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini memberikan pedoman, prosedur, tata aturan, dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau bahkan lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijelaskan secara merinci dalam bentuk silabus.

Proses pembelajaran di jenjang sekolah harus direncanakan dengan sebaik-baiknya, karena proses dalam pembelajaran akan memberikan kejelasan dalam pencapaian kompetensi peserta didik dan menjadi prasyarat yang diperlukan oleh peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran yang berlaku di lembaga kependidikan.

2. Pengaruh Pengorganisasian Pendidikan Terhadap Kualitas Peserta Didik

Berbeda dengan jurnal pertama dan kedua, pada jurnal ketiga ini lebih menekankan pada pengorganisasian pendidikan yang mana organisasi merupakan sebuah tempat berkumpulnya sekelompok atau sekumpulan orang yang bekerjasama secara rasional dan sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Organisasi dibentuk untuk dapat mengantisipasi keterbatasan kemampuan, kemauan, dan sumber daya yang dimiliki dalam mencapai tujuan pendidikan atau non-pendidikan.

Pada jurnal keempat ini, pembahasan mengenai pengorganisasian pendidikan sejalan dengan jurnal ketiga yang mana pengorganisasian di satuan lembaga pendidikan akan berhasil apabila pemimpin tertinggi dalam suatu organisasi pendidikan mampu merumuskan dan menentukan strategi organisasi yang tepat sehingga organisasi yang dipimpinnya tidak hanya mampu mempertahankan keberadaannya, sehingga dapat melakukan penyesuaian dan perubahan apabila diperlukan serta dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitasnya. Penggunaan pengorganisasian yang tepat akan dapat mewujudkan peningkatan kualitas peserta didik secara maksimal.

Pengorganisaian dalam satuan lembaga pendidikan akan dapat mengurangi tingkat kurangnya profesional tenaga pendidik, rendahnya kedisiplinan tenaga pendidik dan peserta didik, mengurangi rendahnya kualitas standar kompetensi kelulusan peserta didik, mencegah proses pembelajaran yang kurang efektif, mengantisipasi proses pengelolaan anggaran yang kurang efektif dan efisien, dan mengantisipasi adanya fasilitas yang tidak memadai yang sering terjadi lingkungan lembaga pendidikan. Dengan demikian, pengorganisasian dalam peningkatan kualitas peserta didik sangat penting dan harus dimiliki oleh sebuah organisasi pendidikan tingkat sekolah.

3. Pengaruh Penggerakan Pendidikan Terhadap Kualitas Peserta Didik

Pada jurnal kelima tidak jauh berbeda dengan jurnal pertama, kedua, ketiga dan keempat, namun pembahasan pada jurnal kelima ini lebih kepada penggerakan atau pengawasan yang merupakan suatu usaha-usaha untuk dapat menggerakkan anggota atau bawahan untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penggerakan tidak hanya berjalan sebagai penggerak saja tetapi lebih dari itu yaitu sebagai motivasi, kepemimpinan, kekuasaan, pengambilan keputusan, komunikasi, koordinasi, negosiasi, keterampilan intrapersonal, pembangun kepercayaan diri, penilaian kerja, manajemen konflik, perubahan organisasi, dan kepuasan kerja. Penggerakan juga dapat berupa penyatuan kekuatan secara integral sehingga gerak organisasi menjadi harmonis dan saling menunjang.

Pada jurnal keenam dan ketujuh memiliki kesamaan dalam membahas mengenai peningkatan kualitas peserta didik dalam konsep manajemen pendidikan lebih terfokus pada peran kepemimpinan dalam penggerakan satuan pendidikan yang mana sangat diperlukan sebagai penggerak sistem manajemen pendidikan sekolah dengan memberikan motivasi kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan untuk selalu berusaha meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik. Dalam menggerakkan potensi yang dimiliki peserta didik di tingkat satuan kependidikan, pemimpin satuan pendidikan yaitu kepala sekolah dan juga tenaga pendidik perlu memberikan contoh sebagai landasan keberhasilan dalam menjalankan tugasnya yaitu dengan memberikan contoh yang baik dalam bertutur kata dan sikap tenaga kependidikan agar dapat dicontoh oleh peserta didik, professional dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, melakukan yang terbaik dan lebih baik, bekerja keras secara optimal, dan teratur serta konsisten.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam penggerakan pendidikan dapat memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk selalu dapat meningkatkan kualitasnya dengan cara mengikutsertakan tenaga pendidik dalam kegiatan seperti *workshop*, seminar, dan pelatihan-pelatihan. Hal ini berguna sebagai peningkatan kompetensi pada tenaga pendidik untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik di jenjang satuan pendidikan berupa sekolah. Selain itu, kepala sekolah memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk dapat menempuh pendidikannya kembali di jenjang yang lebih tinggi dan memberikan penghargaan kepada tenaga pendidik, karyaan, dan peserta didik yang berprestasi.

4. Pengaruh Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan Terhadap Kualitas Peserta Didik

Pada jurnal kedelapan, pembahasan sudah mengarah kepada pengawasan yang merupakan kegiatan berupa mengawasi suatu kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibentuk atau ditentukan. Pengawasan bertujuan sebagai pemeriksa dan peneliti tentang rancangan kegiatan yang telah diberikan apakah dilaksanakan dengan baik atau sebaliknya.

Pengawasan pendidikan dilaksanakan sebagai upaya untuk menjaga agar kegiatan pembelajaran peserta didik yang telah berjalan dapat sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan pengawasan pendidikan selalu melibatkan pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal yaitu kepala sekolah dan tenaga pendidik. Sedangkan pihak eksternal yaitu Dinas Pendidikan dan masyarakat

Sedangkan pada jurnal kesembilan ini sama dengan jurnal kesepuluh yang sama-sama membahas mengenai konsep manajemen pendidikan lebih mengacu kedalam

peningkatan kualitas peserta didik pada bidang pengawasan. Pengawasan akan berjalan maksimal jika dibarengi dengan adanya evaluasi sebagai tahap akhir dalam proses sistematis pendidikan. Evaluasi pendidikan merupakan hal yang dilakukan pada akhir kegiatan pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan atau sekolah. Evaluasi pendidikan diperlukan sebagai cara untuk melihat dan mengetahui sejauh mana penguasaan materi-materi pelajaran yang telah disampaikan, sehingga pada tahap akhir akan dapat terlihat kemajuan dan peningkatan kualitas pada peserta didik. Pelaksanaan evaluasi di lembaga pendidikan tidak hanya melihat pada hasil, akan tetapi dilihat pula proses peserta didik dalam menerima kegiatan pembelajaran. Proses perkembangan peserta didik dalam proses pendidikan sangat begitu penting bagi tenaga pendidik sebagai bahan acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

CONCLUSION

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok dari manusia dikarenakan sejak lahir manusia tidak diberikan suatu ilmu dan keahlian. Maka dari itu, pendidikan berguna sebagai jempatan untuk memperoleh ilmu dan keahlian yang nantinya disesuaikan dengan bidang yang dapat kita kerjakan.

Peningkatan kualitas peserta didik tidak terlepas dari kualitas yang dimiliki oleh lembaga pendidikan yaitu sekolah. Karena kualitas adalah suatu kondisi yang dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan sekolah yang telah memenuhi target yang telah mereka susun sebelumnya.

REFERENSI

- Angelliza Chantica, J., dkk. (2022). "Peranan Manajemen Pengawasan: Komitmen, Perencanaan, Kemampuan Karyawan". *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. Vol. 3 (3), Hal. 247-256
- Akyuni, Qurrata. (2018). "Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Serambi Tarbawi*. Vol. 10 (2), Hal. 91-102
- Ali, Limakrisna. (2013). *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Memecahkan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Amirin, Tatang. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Arikunto, S., Yuliana, L. (2019). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Azhar, Chusnul. (2017). "Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Tarjih*. Vol. 14 (1), Hal. 1-18
- Hilya Gania, Yaya Suryana. (2021). "Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Islamic Education Manajemen*. Vol. 6 (1), Hal. 87-94
- Hariri, Muhammad R, A. (2021). "Budaya Organisasi Dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan". *jurnal of Education: ADIBA*. Vol. 1 (1), Hal. 79-87
- Mubin, Fatkhul. (2015). "Perencanaan Dana Manajemen Pendidikan". *Jurnal Eksponensial*. Vol. 6 (2), Hal. 1-17
- Muhamad Nuryasin, Margono Mitrohardjono. (2019). "Strategi Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia". *Jurnal Tahdzibi*. Vol. 4 (2), Hal. 77-84

- Mukroni, Siti. (2017). "Pengaruh Kualitas Pembelajaran Guru Ekonomi Terhadap Kepuasan Siswa Di SMA Negeri 2 Sentajo Raya". *Pekbis Jurnal*. Vol. 9 (2). Hal 140-150
- Mulyasa, E. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muspawi, Mohamad. (2020). "Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 20 (3), Hal. 744-750
- Rohman, Noer. (2019). "Pengawasan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist". *Jurnal Pendidikan Ilmiah: Tarbiyatuna*. Vol. 4 (2). Hal. 31-53
- Saefrudin. (2017). "Pengorganisasian Dalam Manajemen". *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 5 (2), Hal. 56-67
- Sholeh, Muhamad. (2016). "Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru". *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*. Vol. 1 (1), Hal. 41-54
- Subronto, Ali, Rosadi. (2021). "Factor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan". *Jurnal Ekonomi Manajemen Informasi*. Vol. 3(1), Hal. 24-34
- Syahrani. (2019). "Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an". *Jurnal Darul Ulum*. Vol. 10 (2), Hal. 205-222
- Suprihatiningsih, Ari, dkk. (2016). "Pengaruh Model Pembelajaran Sosiologi Berbasis Jelajah Alam Sekitar Terhadap Keterampilan Memecahkan Masalah Siswa-Siswa SMAN 1 Mragen". *Jurnal of Educational Social Studies*. Vol. 5 (1), Hal. 11-23
- Tadjudin. (2013). "Pengawasan Dalam Manajemen Pendidikan". *Jurnal Ta'allum*. Vol. 1 (2), Hal. 195-204
- Ustinal, Ulfiah, dkk. (2021). "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama". *Jurnal Ta'dibuna*. Vol. 4 (2), Hal. 156-165
- Zulkarnain, Wildan. (2018). *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara